BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan hasil penelitian tentang perbedaan self efficacy pada ibu menyusui dengan persalinan seksio sesarea dan pervaginam di RSIA Puri Bunda dengan populasi ibu primipara.

- a. Tingkat *self efficacy* pada ibu menyusui seksio sesarea dengan kategori efikasi rendah (53,3%) dan efikasi tinggi (46,7%).
- b. Tingkat *self efficacy* pada ibu menyusui pervaginam dengan kategori efikasi rendah (46,7%) dan efikasi tinggi (53,3%).
- c. Berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan tidak terdapat perbedaan self efficacy pada ibu menyusui primipara dengan persalinan seksio sesarea dan pervaginam.

1.2 Saran

Ibu primipara merupakan ibu yang baru pertama kali merasakan pengalaman kehamilan, persalinan, menyusui dan merawat bayi. Terdapat banyak tantangan yang harus dilewati ibu agar proses reproduksi tersebut dapat berjalan optimal, sehingga mewujudkan ibu-bayi yang sehat dan berimplikasi langsung pada kesehatan keluarga. Berikut ini merupakan saran penulis berdasarkan hasil penelitian.

a. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan merupakan pintu utama dalam pemberi asuhan layanan untuk keluarga terutama ibu dan bayi. Diperlukan peningkatan kualitas layanan kepada ibu sejak masa sebelum kehamilan hingga perawatan bayi, terutama kaitannya dengan akses dukungan seperti pendamping menyusui, akses informasi terkait ASI dan pemberian makanan pada bayi dan interaksi sedini mungkin ibu-bayi yang didukung melalui kegiatan IMD dan rawat gabung. Sehingga dapat berpengaruh secara langsung pada keyakina diri/self efficacy menyusui ibu.

b. Bagi Institusi Pemerintah

Pemerintah pusat dan daerah lebih menggalakkan kemudahan akses informasi menyusui dan pemberian makanan pada bayi sesuai umur. Selain itu pemerintah juga perlu meningkatan kesetaraan kualitas layanan rumah sakit khususnya kewajiban standarisasi RSSIB.

c. Bagi Peneliti/Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Selain itu, juga dapat dikaji terkait pengaruh atau hubungan dukungan yang didapatkan ibu selama hamil hingga nifas, serta pengkajian pengetahuan ibu terkait menyusui dan pemberian makana pada bayi dengan tingkat *self efficacy* menyusui.